

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FREDERICA ELYSIA WANA

NIM : 125190168

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FREDERICA ELYSIA WANA

NIM : 125190168

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FREDERICA ELYSIA WANA
NIM : 125190168
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN BARANG
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2019-2021

Jakarta, 21 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Tony Sudirgo, S.E., MM., Ak., CA, BKP

Pengesahan

Nama : FREDERICA ELYSIA WANA
NIM : 125190168
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Periode 2019 - 2021
Title : The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress of Listed Consumer Non-Cyclicals Companies on IDX in 2019 - 2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
2. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
TONY SUDIRGO, S.E., M.M.,
Ak., CA, BKPNIP/NIP: 10192053



Jakarta, 12-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 73 perusahaan sektor barang konsumen primer. Data yang diolah merupakan data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Data diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Implikasi dari dilakukannya penelitian ini adalah perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* untuk mencegah terjadinya risiko kebangkrutan.

Kata kunci : *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas

This research aims to know and analyze the effect of liquidity, leverage, and profitability on Financial Distress of Consumer Non-Cyclicals companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021. This research uses quantitative methods and purposive sampling techniques with a sample of 73 Consumer Non-Cyclicals companies. The processed data is a secondary data from financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website and company official site. Data processing uses the IBM SPSS Statistics 26 application. The results shows that liquidity, leverage, and profitability has a positive and significant effect on Financial Distress. The implication of conducting this research is that companies need to know the factors that can influence Financial Distress to prevent bankruptcy risk.

Keywords : *Financial Distress*, Liquidity, *Leverage*, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan materi dan moral selama penyusunan skripsi ini,
2. Bapak Tony Sudirgo, S.E., MM., Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu, dan arahan dalam pembuatan skripsi,
3. Para dosen dan staf Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama masa perkuliahan, dan
4. Frederico Elvin, Christina Singgi, Olivia Suwanti, dan Teresia Fang yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini dan terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 6 Januari 2023

Penulis,



Frederica Elysia Wana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori <i>Trade-Off</i>	7
2. Teori pecking Order.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Financial Distress</i>	9
2. Likuiditas	10
3. <i>Leverage</i>	11
4. Profitabilitas	12
C. Kaitan antara Variabel-variabel	13

1. Hubungan antara Likuiditas dengan <i>Financial Distress</i>	13
2. Hubungan antara <i>Leverage</i> dengan <i>Financial Distress</i>	14
3. Hubungan antara Profitabilitas dengan <i>Financial Distress</i>	14
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Pemikiran	23
F. Hipotesis Penelitian	24
1. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	24
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	24
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	28
1. Variabel Dependen	28
2. Variabel Independen	29
D. Analisis Data.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Analisis Linear Berganda.....	31
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted^R</i>).....	32
4. Uji F.....	32
5. Uji t.....	33
E. Asumsi Analisis Data	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Multikolinearitas.....	33
3. Uji Heteroskedastisitas	34
4. Uji Autokorelasi.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	38

C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Multikolinearitas.....	41
3. Uji Heteroskedastisitas	42
4. Uji Autokorelasi.....	43
D. Hasil Analisis Data	44
1. Analisis Regresi Linear Berganda	44
2. Uji Koefisien Determinasi	46
3. Uji F	47
4. Uji t	48
E. Pembahasan.....	50
1. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	51
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	53
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
HASIL TURNITIN.....	70
SURAT PERNYATAAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Hasil pemilihan sampel	35
Tabel 4.2 Sampel penelitian.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas.....	66
Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas	67
Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi	68
Lampiran 7. Hasil Uji F	68
Lampiran 8. Hasil Uji t	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan teknologi yang pesat sangatlah berpengaruh terhadap segala aspek dalam kehidupan manusia. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap manusia di dunia ini. Ditambah dengan adanya Pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia sejak 2 tahun yang lalu, peralihan ke era teknologi digital menjadi semakin cepat, hal ini menyebabkan segala pekerjaan dapat dilakukan jauh lebih mudah, cepat, hemat, dan praktis. Perkembangan teknologi membawa banyak dampak positif terhadap kegiatan ekonomi di Indonesia, salah satunya mampu meningkatkan produktivitas sebuah kegiatan usaha.

Di samping itu, dengan pertumbuhan teknologi yang semakin cepat, persaingan bisnis menjadi semakin sulit dan semakin banyak tantangannya. Banyaknya perusahaan yang berkembang di dunia dari tahun ke tahun menyebabkan perusahaan harus mampu bersaing secara ketat dan terus berinovasi dalam produknya sehingga perusahaan dapat menjalankan usahanya agar dapat bertahan dan memperoleh keuntungan (Rahmadona dan Syamwil, 2020). Perusahaan yang tidak terus berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan dunia yang terus berubah-ubah setiap saat akan tertinggal, bahkan lama kelamaan kondisi perusahaan akan semakin memburuk dan perusahaan tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu bertahan atau berkembang dalam jangka yang panjang dan tidak mengalami likuidasi (Ni Luh, I Dewa dan I Putu, 2019). Setiap perusahaan memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan merupakan alat ukur kinerja sebuah perusahaan,

yang dapat kita lihat melalui laporan keuangan sebuah perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer, dan investor (Setiani, 2021). Tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan pada sebuah perusahaan.

Dalam menjalankan sebuah bisnis, akan selalu ada risiko keuangan, salah satunya adalah *Financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu fenomena atau kondisi perusahaan dimana menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan atau perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan serta kesulitan dalam melunasi utang-utangnya yang telah jatuh tempo (Felicia dan Hendang, 2021).

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Financial distress* pada sebuah perusahaan, seperti :

- (1) *cash flow* yang tidak baik, pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan tidak mampu menutupi beban yang terjadi akibat dari aktivitas operasi perusahaan,
- (2) jumlah utang yang besar dan perusahaan tidak mampu untuk melunasinya tepat pada waktunya,
- (3) perusahaan mengalami kerugian operasional selama beberapa tahun secara berturut-turut, serta
- (4) perusahaan memiliki *sales growth* yang rendah.

Biasanya *Financial distress* bermula dari masalah keuangan yang terjadi secara terus menerus, termasuk rugi yang berkelanjutan dan juga terjadi adanya ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan perusahaan (Teresa dan Tony, 2021). *Financial distress* ini dapat dilihat dengan berbagai cara, seperti kinerja perusahaan yang semakin menurun, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, adanya penghentian pembayaran dividen, masalah arus kas yang dihadapi perusahaan, kesulitan likuiditas, dan kondisi-kondisi lainnya yang mengindikasikan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan (Orina dan Salma, 2014).

Seperti kita ketahui, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi/ barang siap pakai. Perusahaan manufaktur memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kontribusi perusahaan manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2021 adalah sebesar 19,25%. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sudah menggunakan teknologi sejak lama untuk menunjang kegiatan usahanya. Beriringan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, perusahaan-perusahaan di sektor industri manufaktur ini saling berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dengan cara terus berinovasi mengikuti kondisi pasar yang terus berubah-ubah. Perusahaan sektor barang konsumen primer merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur. Pada tanggal 25 Januari 2021, BEI melakukan perubahan mengenai klasifikasi JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*) menjadi IDX-IC (*IDX- Industrial Classification*). Perusahaan sektor barang konsumen primer sama dengan perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum berganti nama karena adanya perubahan yang terjadi dari pihak BEI.

Untuk dapat mempertahankan sebuah bisnis atau usaha, sangat diperlukan adanya kepekaan dan kepiawaian dalam hal mengatur kondisi keuangan perusahaan. Ketika kondisi keuangan sebuah perusahaan semakin memburuk, bahkan sampai tidak dapat menunjang kegiatan operasionalnya, yang dapat berujung kepada kebangkrutan, para pemangku kepentingan perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya *Financial distress*.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat judul “PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dipahami bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *Financial distress* terhadap sebuah perusahaan. Ada beberapa contoh perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan karena tidak dapat menjaga kondisi keuangan perusahaannya dengan baik. PT Nyonya Maneer harus gulung tikar pada tahun 2017 karena tidak mampu membayar utang kepada sejumlah kreditur, dilanjutkan dengan berita dari liputan6.com pada 24 Desember 2021, Garuda Indonesia terancam pailit karena gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT My Indo Airlines ke PN Jakarta Pusat sejak 9 Juli 2021.

Berdasarkan 2 kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan yang tidak baik dan terus memburuk (terjadi *Financial distress*) akan membawa perusahaan kepada risiko keuangan yang lebih serius, yaitu kebangkrutan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh, I Dewa dan I Putu (2019) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial distress* dan hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *Financial distress*, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial distress*. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni, Abel dan Atri (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *liquidity*, *leverage*, dan *profitability* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Teresa dan Tony (2021) menunjukkan *liquidity* dan *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial distress*, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial distress*.

Dengan ditemukannya perbedaan pada penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial distress*.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas, sehingga penelitian lebih bisa ter-fokus untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan batasan masalah yang terdiri dari tiga variabel independen, yaitu likuiditas (kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya), *leverage* (kemampuan perusahaan dalam hal penggunaan aset atau modalnya), dan profitabilitas (kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan), serta satu variabel dependen, yaitu *Financial distress* (keadaan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang terus menurun). Sedangkan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2019 sampai dengan 2021.

4. Rumusan Masalah

Setelah penjabaran latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Financial distress*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Financial distress*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial distress*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan. Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Financial distress*
- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Financial distress*
- c. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Financial distress*

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan diuraikan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, (2) Dapat membantu pembaca untuk mengetahui dan memahami 3 faktor (likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas) yang dapat mempengaruhi *Financial distress* pada sebuah perusahaan, dan (3) Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi di sektor perusahaan barang konsumen primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Orina, A., & Salma, T. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293-312.
- AA Ngurah, D.A.P., & Putu V.L. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Arsinda, I. P. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Fokus*, 10(2), 149-168.
- Arie Dewanty, A. P., Ardana Putra, I. N. N., & Hidayati, S. A. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 7(3), 78–94. <https://doi.org/10.29303/jmm.v7i3.341>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Profil Perusahaan Tercatat. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>
- Erni, M., Abel, T., & Atri, D. (2018). *The Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia*. *Advances in Economics, Business, and Management Research*, 57(1), 223-228.
- Florentia, C. F. (2019). The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Journal of Applied Management (JAM)*, 17(1), 110-117.
- Felicia, S., & Hendang, T. (2021). Pengaruh *Liquidity, Leverage, Profitability (Loss)*, dan *Institutional Ownership* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4). 1537-1545.
- Fhami, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan: Penerbit Alfabeta. Bandung.

- Fitria, M.S., & Rimi, G.M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 35-72.
- Harlendo. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1-9.
- Ira, W., & Zumrotul, F. (2018). Pengujian *Trade Off Theory* dan *Pecking Order Theory* di Jakarta Islamic Index. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Indoneisa*, 10(2), 90-101.
- Indah, P.S., Arik, S., & Achmad, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan yang Terdapat Di BEI Tahun 2016-2018 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 191-203.
- Kraus, A., & R.H. Litzenberger, 1973. A state preference model of optimal financial leverage. *Journal of Finance*, 28(4), 911-922.
- Atma, H., Hamdani, & Iqlima, A. (2021). *Manajemen Keuangan Buku Satu*. Medantera.
- Lima Fakta Garuda Indonesia Terancam Bangkrut Akibat Terlilit Utang. (2021). *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/news/read/4832601/5-fakta-garuda-indonesia-terancam-bangkrut-akibat-terlilit-utan0067>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Myers, S.C. (1984). The capital structure puzzle. *Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Myers, S.C., & Majluf, N.S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.

- Nathaniel, M., & Fanny, S. (2022). *The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress of Textile and Garment Companies in Indonesia*. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), 150-161.
- Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4547.
- Nahla, A., & Rosmita, R. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Arus Kas Operasi, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1264-1272.
- Noor & Tajudin. (2015). Pengujian Pecking Order Theory dan Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertanian. (Tesis, Institut Teknologi Bogor)
- PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2019). Laporan Tahunan. <https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/annual-reports>
- PDB Indonesia Menunjukkan Tren Kenaikan dalam 2 Dekade Terakhir. (2022). Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/10/pdb-indonesia-menunjukkan-tren-kenaikan-dalam-2-dekade-terakhir>
- Priska, R.E.C., & Tri Gunarsih. (2012). *Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure: Evidence From Indonesian Stock Exchange*. *Journal The Winners*, 13(1), 40-49.
- Putu Sri Mae Yanti Dewi & Dewa Gede Wirama. (2017). *Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Keputusan Pendanaan Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2423-2450.
- R. Agus, S. (2010). Definisi Profitabilitas. Tokopedia Kamus Keuangan. <https://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas/>
- Rajan, R.G., & Zingales, L. (1995). *What do we know about Capital Structure: Some Evidence from International Data*. *Journal of Finance* , 1421-1446.

- Rizqia, M., & Mohamad, Z.H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. UM Jember Press, 569-576.
- Rusli, M., Rida, P., & Agung, D.B. (2019). *The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvability to The Financial Distress of Manufactured Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period of Year 2015-2017*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(6), 1-16.
- Setiani, M.A. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Arus Kas Operasi dan Profitabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 2019.
- Sherish, B., Zeeshan, A.K., & Bilal, N. (2013). *Static Trade-Off Theory or Pecking Order Theory Which One Suits Best to The Financial Sector Evidence from Pakistan*. *European Journal of Business and Management*, 5(23), 131-140.
- Shelly, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik. *JOM FISIP*, 3(2), 1-13.
- Siti, M., Novanda, N.H., & Endang, S.W. (2021). Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 6(2), 311-314.
- Sugiarto, S., & Mahanani, S. (2020). Effect of Profitability, Leverage, Liquidity and Activity Against Financial Distress Conditions. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 456. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2020.4.2.1275>
- Teresa, M.C., & Tony, S. (2021). Pengaruh *Liquidity, Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1399-1407.

- Verani, C., Elyzabet, I.M., & Derry, P. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145.
- Yola, A., & Abel, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453-462.

